

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan studi case control, yaitu jenis penelitian observasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko tertentu dengan kejadian suatu penyakit atau kondisi. Dalam studi ini, kelompok kasus terdiri dari individu yang mengalami kondisi yang diteliti, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari individu yang tidak mengalami kondisi tersebut namun memiliki karakteristik yang serupa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April Tahun 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu yang memiliki Balita (Usia 0-59 Bulan) di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung tahun 2025.

2. Sampel

Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel kasus sebanyak 55 dan control 55.

- a. Kelompok kasus: Pasien diare pada kelompok umur ≤ 5 tahun yang berobat di puskesmas Segala Mider selama rentan waktu bulan januari – mei 2025 yang telah terdiagnosis diare yaitu sebanyak 55 kasus.
- b. Kelompok kontrol: Pasien yang tidak menderita diare pada kelompok umur ≤ 5 tahun yang berobat di puskesmas Segala Mider selama rentan waktu bulan januari – mei 2025 dan memiliki karakteristik yang sebanding dengan jumlah sampel kasus.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel independent/bebas pada penelitian ini adalah faktor lingkungan.

2. Variabel terikat

Variabel dependent/terikat pada penelitian ini adalah kejadian penyakit Diare di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penentuan mengenai wujud variabel yang akan di kaji dalam suatu penelitian. Untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrumen alat ukur. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2018)

F. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Oprasional

| No | Variabel | Definisi | Cara pengumpulan data | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|-----------------------------|--|---|-------------------------|-----------|---|------------|
| Variabel Dependent | | | | | | |
| 1. | Diare | Yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali perhari dengan perubahan bentuk tinja menjadi encer. | Observasi dan Wawancara | Kuesioner | 1) Diare 2) Tidak Diare | Nominal |
| Variabel Independent | | | | | | |
| 2. | Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun | Salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan air ataupun cairan lainnya | Wawancara | Kuesioner | 1) Baik jika nilai = 6 2) Kurang baik jika nilai < 6 (Kemenkes RI 2011) | Ordinal |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|--|-----------|-----------|--|---------|
| 3. | Menggunakan Air Bersih | Air yang dipergunakan sehari-hari untuk minum, mandi, mencuci dan sebagainya | Wawancara | Kuesioner | 1) Air bersih jika nilai = 4 2) Air kurang bersih jika nilai < 4 (Kemenkes RI 2011) | Ordinal |
| 4. | Menggunakan Jamban Sehat | Suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia | Wawancara | Kuesioner | 1) Jamban sehat jika nilai = 9 2) Jamban kurang sehat jika nilai < 9 (Kemenkes RI 2011) | Ordinal |

G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis, antara lain :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil uji validitas dan kuisioner yang dilakukan dengan cara obeservasi langsung, wawancara, dan checklist

2. Data Sekunder

Data sekunder dari peneliti ini diperoleh dari petugas Puskesmas Segala Mider terkait data laporan tahunan yang mengenai penyakit diare pada tahun 2023 dan Januari-Desember tahun 2024 yang berada diwilayah kerja puskesmas Segala Mider pada tahun 2024.

H. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Instrument penelitian pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada instrument yang disusun oleh Notoatmodjo (2018) yang dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan untuk menggali beberapa informasi dari responden.

I. Pengolahan Data dan Analis Data

1. Pengolahan Data

- a. Editing, merupakan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan.

Jika terdapat kesalahan maka dapat diperbaiki kembali.

- b. Coding, adalah memberikan pengkodean angka terhadap hasil jawaban yang didapat dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah dalam pengolahan data.
- c. Entering, data yang telah diedit kemudian diberikan kode lalu dimasukkan kedalam program computer.
- d. Cleaning, mengecek kembali data yang sudah di entry baik dalam pengkodean atau pada entry data.
- e. Scoring, yaitu penentuan skor, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal. 2 kesimpulan tidak baik dan 1 bila kesimpulan baik.
- f. Tabulating, menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Analisis data meliputi:

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variable. Analisis univariat menggunakan aplikasi statistik computer. (Notoadmojo,2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik inferensial untuk mengevaluasi hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita. Ukuran asosiasi yang digunakan adalah Odds Ratio (OR), yang memberikan gambaran seberapa besar kemungkinan terjadinya diare pada balita yang tidak menerapkan PHBS dibandingkan dengan yang menerapkannya.

Perhitungan OR dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru, yang memungkinkan pengolahan data secara akurat dan efisien. Pengujian signifikansi statistik dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk menentukan apakah hubungan yang diamati bersifat kebetulan atau memiliki makna secara statistik.